

BAB II

SURVEI DAN RENCANA KEGIATAN

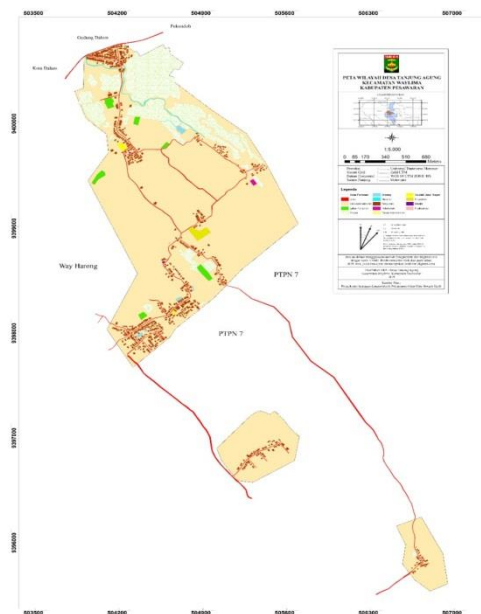
2.1. Hasil Survei Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Berdasarkan hasil survei lokasi yang telah dilakukan maka diketahui antara lain:

2.1.1.1 Letak dan Luas Wilayah

Desa Tanjung Agung merupakan salah satu dari 15 Desa di wilayah Kecamatan Way Lima, yang terletak sebelah Barat dari desa Way Harong desa Tanjung Lom, sebelah Utara dari desa Gedung Dalam Desa Pekondoh Gedung, sebelah Selatan dari Kec. Padang Cermin, dan sebelah Timur dari desa Banjar Negeri. mempunyai luas wilayah seluas 618 Hektar. Dengan jumlah penduduk 4.014 jiwa berdasarkan data penduduk tahun. Iklim di DesaTanjung Agung, sebagaimana Desa-desa lain di wilayah Indonesia yaitu mempunyai iklim kemarau dan penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam yang ada di Desa Tanjung Agung, Kecamatan Way Lima.

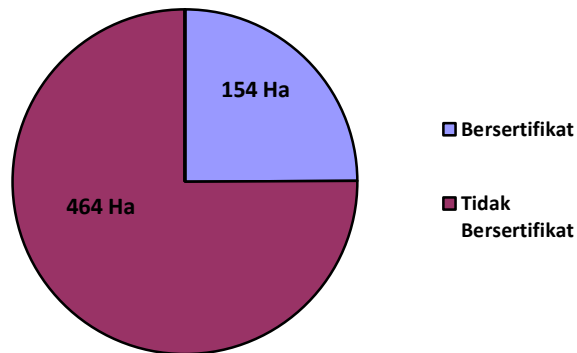


Gambar 2.1 Peta Wilayah Desa Tanjung Agung

2.1.1.2 Demografi

Desa Tanjung Agung berada di Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung.

A. Luas Desa Tanjung Agung : 618 Ha

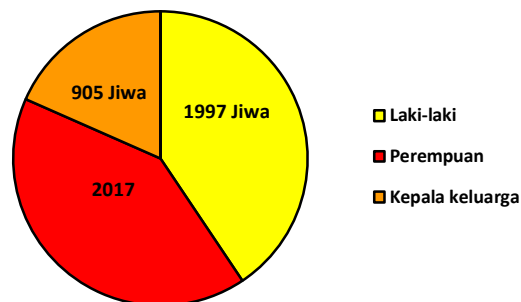


Grafik 2.1 Luas Desa Tanjung Agung

B. Batas Wilayah

- Sebelah Barat : Desa Way Harong / Desa KutoDalam
- Sebelah Utara : Desa Gedung Dalam / Desa Pekondoh
- Sebelah Selatan : Kecamatan Padang Cermin
- Sebelah Timur : Desa BanjarNegeri

C. Penduduk Desa Tanjung Agung



Grafik 2.2 Jumlah Penduduk Desa

2.1.1.3 Keadaan Sosial

Secara Sosial keadaan Desa Tanjung Agung dilihat dari beberapa aspek yaitu :

A. Lembaga Pendidikan

Tabel 2.1 Jumlah Lembaga Pendidikan

Lembaga Pendidikan	Jumlah	Keterangan
Paud	1 Buah	Paud Al-Azhar
TK	-	
SD	1 Buah	SDN 27 Way Lima
SMTP	-	
SMTA	-	

Pendidikan Khusus

Pendidikan Khusus	Jumlah	Keterangan
Pondok Pesantren	1 Buah	Pondok Pesantren Riyadhul mubtadiin
Madrasah	1 Buah	Madrasah Riyadhul mubtadiin
Sekolah Luar Biasa	-	
Sarana Pendidikan Non Formal	-	

B. Jumlah Penduduk Menurut Agama

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk Menurut Agama

Agama	Jumlah
Islam	4.013 Orang
Kristen	1 Orang
Khatolik	-
Hindu	-
Budha	-

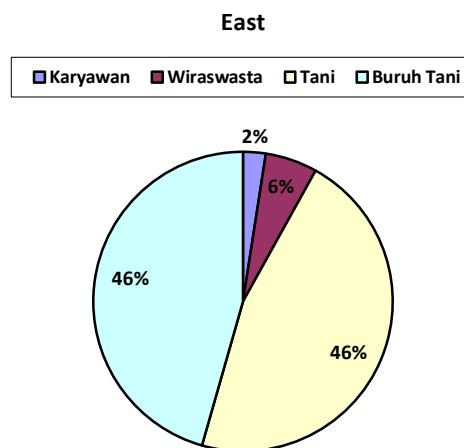
C. Sarana Peribadahan

Tabel 2.3 Jumlah Sarana Peribadahan

Peribadahan	Jumlah
Masjid	8 Buah
Mushola	6 Buah
Gereja	-
Wihara	-
Pura	-

2.1.1.4 Keadaan Ekonomi

A. Mata Pencaharian



Grafik 2.3 Jumlah Mata Pencaharian

Berdasarkan persentase di atas, menunjukkan bahwa masyarakat desa Tanjung Agung sebagian besar masyarakatnya memilih mata pencaharian sebagai buruh tani dan tani, yang memiliki indeks persentase masing-masing sebanyak 46 %. Sedangkan masyarakat yang lainnya memilih mata pencaharian sebagai karyawan sebanyak 2 % dan wiraswasta sebanyak 6 %.

B. Jenis Usaha

Tabel 2.4 Jenis Usaha Masyarakat

Pertanian	Peternakan	Lainnya
Padi Sawah	Kambing	Perdagangan
Padi Ladang	Sapi	Buruh
Kakao/Coklat	Kerbau	Penderes karet
Karet	Ayam	Pertukangan
Jeruk		Produsen Tahu
Aren		Produsen Oncom
Durian		Produsen Gula Aren
Kopi		

Salah satu hasil komoditi desa Tanjung Agung ini adalah Oncom yang nantinya akan dikirim ke pasar swalayan untuk dikonsumsi oleh kalangan masyarakat. Karena Oncom ini tidak dapat diolah kembali selain dikirim dan dijual ke pasar sehingga dianggap tidak bisa lebih meningkatkan pendapatan masyarakat. Oleh karena kami membuat inovasi dari oncom yaitu Keripik Oncom yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat desa Tanjung Agung.

2.1.2 Rencana Pembangunan Desa / Kelurahan

Tabel 2.5 Rencana Pembangunan Desa / Kelurahan

No	Bidang	Masalah	Potensi
1	Penyelenggaraan Pemerintah Pekon	Perlu peningkatan kesejahteraan Perangkat Desa	Perangkat Desa lengkap
		Perlu peningkatan kesejahteraan lembaga Pemerintahan dan kemasyarakatan	Ketua dan Anggota LPM , BHP
2	Pelaksanaan Pembangunan Pekon	Jalan Desa masih banyak yang belum di aspal	Badan Jalan Onderlagh, Swadaya masyarakat
		Masih banyak jalan Desa yang belum di onderlag	Badan jalan , Tenaga Swadaya Masyarakat
		Perlunya pembangunan drainase	Tenaga gotong Royong,
		Gedung Pendidikan, Muebeler dan Alat Peraga educatif belum memadai, perlu dilengkapi	Lembaga Pendidikan TK / PAUD
		Perlunya pembuatan talut dan siring	Tenaga gotong Royong,
		Kekurangan debit air ketika musim kemarau, Perlu pembuatan Sumur Bor	Lokasi Sumur Bos, tenaga Gotong Royong
		Perlunya pembuatan gorong gorong	Tenaga Gotong Royong
		Kurangnya tempat pelayanan posyandu	Kader Posyandu Cukup Peserta Posyandu

			banyak
		Kurangnya tempat pelayanan poskesdes	Adanya kader Poskesdes
		Lemahnya permodalan SPP	Kelompok SPP , Pemakain Modal
		Paping Blok Fasilitas Pendidikan dan Jalan Gang Pekon	Tempat pendidikan , Tenaga Gotong Royong
		Kurangnya Sarana POS Ronda	Linmas , Warga
		Kondisi Tempat pemandian Umum sangat buruk dan tidak layak	Lokasi Tempat Pemandian Umum, Sumber Air Deras
		Masjid belum di mamadai	Tenaga Sukarela Masyarakat
		Sarana Pendidikan Tingkat SMP Negeri dan SMA Negeri Tidak ada	Tenaga Masyarakat , Lahan Tanah
3	Pembinaan Kemasyarakatan	PKK Kurang Aktif, Perlu Pembinaan	Pengurus dan Anggota PKK
		Perlunya pembinaan masyarakat terhadap Siskamling	Anggota Linmas Cukup
		Perlunya pembinaan antar umat beragama	Masyarakat, Tokoh Agama , Tokoh Pemuda
		Kurangnya sarana dan prasarana olahraga di Desa	Tenaga Sukarela masyarat
		Karang taruna kurang aktif , perlu pembinaan	Adanya ketua dan anggota Karang

			gtfaruna
		Perlunya pembinaan kesenian kuda lumping	Kelompok Kuda Lumping
		Kelompok Seni budaya “pencak silat” Perlu pembinaan lebih lanjut	Kelompok
		Perlunya peningkatan Status Faskes dari Puskesmas Pembantu menjadi Puskesmas	Gedung Puskesmas, Tenaga medis
		Alat pertanian, Bibit Unggul dan Pupuk kurang memadai untuk gapoktan	Gapoktan , kelompok Tani
4	Pemberdayaan Masyarakat	Perlunya pelatihan kelompok tani	Kelompok Tani
		Perlunya pelatihan kader dan aparat Pekon	Kader dan Aparat Pekon
		Perlunya pelatihan kelompok tani pembudidaya kakao	Kelompok Tani
		Kelompok tani padi perlu pembinaan dan pelatihan	Kelompok Tani
		Perlunya pelatihan kader kesehatan masyarakat	Kader kesehatan Obat obatan cukup
		Kurangnya pengetahuan keorganisasian gapoktan	Organiasi gapoktan

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah di UMKM

Penduduk desa mayoritas petani dan berkebun menjadi salah satu faktor yang menyebabkan sulitnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) untuk tumbuh dan berkembang. Minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Tanjung Agung. Berikut temuan masalah yang terdapat pada Desa Tanjung Agung yaitu :

1. Kurangnya pengetahuan dalam melakukan promosi lewat teknologi informasi.
2. Kurangnya pengetahuan dalam membuat Model Canvas dan Jalur Distribusi pada UMKM Oncom.
3. Minimnya pengetahuan tentang pencatatan bahan baku pada laporan keuangan UMKM Oncom.
4. Keterbatasan dalam pemasaran produk UMKM Oncom
5. Kurangnya inovasi yang dihasilkan dalam UMKM Oncom
6. UMKM Oncom belum memiliki merk & banner.

2.2.2 Temuan Masalah di Desa

Desa Tanjung Agung Kec. Way Lima Kab. Pesawaran merupakan desa yang masih dalam proses berkembang. Sebagian besar penduduk masih mengandalkan penghasilan dari bertani menjadi salah satu faktor yang menyebabkan minimnya pengetahuan tentang berwirausaha, serta pendidikan yang minim turut mempengaruhi lambatnya perkembangan ekonomi di Desa Tanjung Agung. Maka dari itu, kami ingin mengangkat salah satu usaha rumahan di desa tersebut, yaitu usaha Oncom.

Berikut temuan masalah yang dapat kami simpulkan :

1. Minimnya pengetahuan Masyarakat dalam Berwirausaha.
2. Minimnya pengetahuan mengenai ilmu teknologi berupa pembuatan *web* serta pengoperasian *web* pada Desa Tanjung Agung.

2.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu :

A. Perumusan Masalah di UMKM

1. Bagaimana cara membuat Website di UMKM Oncom ?
2. Bagaimana Menciptakan Inovasi Produk olahan Oncom pada UMKM Oncom ?
3. Bagaimana cara Pembuatan Merk dan Kemasan untuk produk Inovasi Oncom ?
4. Bagaimana cara Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi ?
5. Bagaimana cara Membuat Model Canvas di UMKM Oncom ?
6. Bagaimana cara membuat jalur distribusi di UMKM Oncom. ?

B. Perumusan Masalah di Desa

1. Bagaimana menerapkan pelatihan untuk memaksimalkan SDM yang ada di Desa Tanjung Agung untuk ikut serta pada pengembangan inovasi dari UMKM Oncom ?
2. Bagaimana cara membuat Website BUMDES ?

2.2.4 Kerangka Pemecahan Masalah

A. Kerangka Pemecahan Masalah di UMKM

1. Memberikan pengetahuan mengenai ilmu teknologi berupa pembuatan *web* serta pengoperasian *web* pada UMKM Oncom.
2. Memberikan pengetahuan dalam menciptakan inovasi produk olahan oncom berupa keripik oncom.
3. Memberikan pelatihan pencatatan bahan baku pada laporan keuangan sederhana di UMKM Oncom.
4. Mengajarkan sistem penjualan online dan pengembangan media untuk memasarkan produk-produk berupa pengoperasian sosial media pada UMKM Oncom.

5. Membuatkan jalur distribusi di UMKM Oncom .
6. Pembuatan logo, banner dan merk untuk UMKM Oncom.

B. Kerangka Pemecahan Masalah di Desa

1. Melakukan pelatihan untuk memaksimalkan SDM yang ada di Desa Tanjung Agung untuk ikut serta pada inovasi produk olahan dari UMKM Oncom.
2. Memberikan pengetahuan mengenai ilmu teknologi berupa pembuatan *web* serta pengoperasian *web* pada Desa Tanjung Agung.

2.2.5 Tujuan Program

A. Tujuan Program di UMKM

1. Untuk memberikan pengetahuan tentang Sistem Informasi dalam melakukan pemasaran produk, agar di jangkau masyarakat lebih luas.
2. Memberikan pengetahuan dalam bentuk inovasi pada olahan oncom.
3. Untuk memberikan pengetahuan dalam pelatihan pencatatan bahan baku pada laporan keuangan sederhana di UMKM Oncom.
4. Untuk memberikan pengetahuan dalam menjalankan sistem penjualan online dan pengembangan media untuk memasarkan produk-produk berupa pengoperasian sosial media pada UMKM Oncom.
5. Untuk meningkatkan pemasaran dan penjualan produk Keripik Oncom di Desa Tanjung Agung.
6. Membuat logo, banner dan merk untuk UMKM Oncom.

B. Tujuan Program di Desa

1. Untuk memaksimalkan SDM yang ada di Desa Tanjung Agung untuk ikut serta pada inovasi olahan oncom.
2. Untuk memberikan pengetahuan tentang Sistem Informasi Bumdes agar masyarakat luas lebih mudah mengetahui perkembangan serta kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Tanjung Agung, serta membantu mempromosikan produk olahan UMKM yang ada di Desa Tanjung Agung melalui Website dan Media sosial.

2.2.6 Manfaat Program

A. Manfaat Program di UMKM

Manfaat dari pembuatan program adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan pengetahuan tentang Sistem Informasi dalam melakukan pemasaran produk, agar di jangkau masyarakat lebih luas.
2. Inovasi Produk Keripik Oncom dapat meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan ekonomi yang optimal.
3. Pembuatan merk dan kemasan dapat menciptakan daya tarik untuk masyarakat agar lebih mengenal produk inovasi Keripik Oncom.
4. Dapat memberikan informasi kepada pemilik UMKM Oncom untuk mengetahui harga pokok produksi dan laba rugi yang diperoleh.
5. Mengetahui keseluruhan kekuatan dan kekurangan bisnis, agar mempermudah dan mempercepat rencana bisnis.
6. Menyediakan dan membuka jalur distribusi dalam penjualan produk Keripik Oncom.

B. Manfaat Program di Desa

1. Dapat memaksimalkan SDM yang ada di Desa Tanjung Agung untuk ikut serta pada inovasi produk olahan oncom.
2. Dapat memberikan pengetahuan tentang Sistem Informasi Bumdes agar masyarakat luas lebih mudah mengetahui perkembangan serta kegiatan kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Tanjung Agung, serta membantu mempromosikan produk olahan UMKM yang ada di Desa Tanjung Agung melalui Website dan Media sosial.

2.2.7 Sasaran objek

Sasaran objek program kegiatan ini ditujukan kepada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) individu milik Bapak Roni dari Desa Tanjung Agung Dusun Tanjung Rahayu (RT 05). Selain itu, sasaran objek juga ditujukan pada aparatur desa, dan juga BUMDES di desa tersebut meliputi masyarakat Desa Tanjung Agung.

2.2.8 Rencana Kegiatan Kelompok

Adapun rencana kegiatan kelompok untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi dilapangan adalah sebagai berikut:

Dengan berbagai permasalahan dari hasil analisa diatas maka mahasiswa PKPM membuat suatu rencana program kerja yang berorientasi pada polemik-polemik tersebut. Dalam upaya pembuatan rencana program kerja terlebih dahulu mahasiswa PKPM melakukan observasi dan pendekatan-pendekatan dengan masyarakat setempat untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan yang dianggap akurat yang kemudian bisa menghasilkan suatu rencana awal dari permasalahan yang diperoleh. Adapun rencana program yang kami buat meliputi 2 sub program dengan kegiatan uraian kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 2.6 Rencana Kegiatan Kelompok

No	Minggu	Nama Kegiatan
1.	Pertama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersilaturahmi kepada aparat desa dan warga sekitar 2. Perkenalan mengenai PKPM 3. Mengunjungi beberapa UMKM di desa Tanjung Agung
2.	Kedua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengunjungi SDN 27 Way Lima 2. Mengajar les siswa/I SDN 27 Way Lima 3. Membantu proses pembuatan oncom di UMKM oncom 4. Menonton film edukasi bersama siswa/I SDN 27 Way Lima
3.	Ketiga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat produk inovasi Keripik Oncom 2. Membuat Web Desa dan UMKM 3. Membuat logo dan kemasan produk inovasi Keripik Oncom 4. Membuat laporan keuangan UMKM Oncom dan produk Keripik Oncom 5. Membuat Video dokumentasi kegiatan PKPM 6. Mengajar les siswa/I SDN 27 Way Lima
4.	Keempat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajar les siswa/I SDN 27 Way Lima 2. Melakukan kegiatan gotong royong di Desa Tanjung Agung 3. Melakukan peyuluhan mengenai produk inovasi Keripik Oncom